

## **Pengenalan Mengenai Bagaimana Menulis Artikel Jurnal Internasional Bagi Dosen dan Mahasiswa Pendidikan IPA di Salah Satu Universitas di Provinsi Mahasarakam, Thailand**

Disubmit 4 Desember 2024, Direvisi 5 Desember 2024, Diterima 15 Desember 2024

R. Ahmad Zaky El Islami<sup>1\*</sup>, Indah Juwita Sari<sup>2</sup>, Anas Lutfi<sup>3</sup>, Muhammad Rafik<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan IPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Indonesia

<sup>2,3,4</sup>Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Indonesia

Email Korespondensi: \*zakyslami@untirta.ac.id

### **Abstrak**

Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengenalkan mengenai bagaimana menulis artikel jurnal internasional bagi dosen dan mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di salah satu universitas di Provinsi Mahasarakam, Thailand. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah studi kasus melalui teknik observasi. Partisipan dalam kegiatan ini adalah dosen dan mahasiswa Pendidikan IPA di salah satu universitas di Mahasarakam, Thailand. Hasil yang diperoleh adalah terdapat 8 tips menulis naskah yang baik terdiri dari: (1) Judul: Harus menarik, baru dan berdampak global; (2) Abstrak: Harus mencakup tujuan, metode, hasil utama, dan kesimpulan. Selain itu, lebih baik untuk menambahkan rekomendasi untuk mendapatkan dampak yang lebih besar. Rekomendasi dapat ditambahkan di bagian akhir abstrak; (3) Pendahuluan harus dimulai dengan variabel dan mencakup penelitian sebelumnya untuk mendapatkan kesenjangan penelitian dan menyatakan tujuan; (4) Metode harus komprehensif; (5) Hasil dan Pembahasan harus jelas dan membahas tujuan; (6) Kesimpulan harus membahas tujuan; (7) Ucapan terima kasih bersifat opsional dan dapat mengakui lembaga yang mendanai penelitian; dan (8) Referensi harus terdiri dari 40-60 artikel jurnal internasional. Selain itu, terdapat beberapa mesin pengindeks populer seperti Scopus, WoS, ERIC, Index Copernicus International, ERIH PLUS, dan DOAJ. Dapat disimpulkan bahwa terdapat 8 tips menulis artikel jurnal internasional yang dapat dilakukan dan terdapat beberapa mesin indeksasi jurnal yang populer. Direkomendasikan dosen dan mahasiswa pendidikan IPA di Thailand maupun Indonesia atau negara lainnya menggunakan teknik penulisan artikel jurnal internasional yang dipaparkan dalam kegiatan ini untuk memperbanyak tulisan di jurnal internasional dalam rangka menyebarluaskan temuan-temuan dari hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan.

Kata Kunci: Menulis, Artikel Jurnal Internasional, Mahasiswa, Dosen, Thailand

### **PENDAHULUAN**

Pada era globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat, publikasi ilmiah menjadi salah satu indikator penting bagi kemajuan akademik, terutama di bidang pendidikan (Marginson, 2014). Menulis artikel untuk jurnal internasional bukan hanya sekadar kewajiban akademisi, tetapi juga merupakan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Simon *et al.*, 2016). Menulis artikel jurnal internasional juga memberikan kesempatan bagi peneliti untuk berbagi temuan dan inovasi dengan audiens yang lebih luas. Hal ini tidak hanya meningkatkan visibilitas penelitian yang dilakukan di tingkat lokal, tetapi juga memperkuat reputasi institusi pendidikan tinggi (Gopen & Swan, 2018; Jongbloed *et al.*, 2008).

Artikel jurnal internasional merupakan publikasi ilmiah yang ditulis oleh peneliti dari berbagai negara dan ditujukan untuk audiens global. Artikel ini biasanya ditulis dalam bahasa Inggris dan terindeks dalam basis data internasional yang diakui, seperti Scopus, Web of Science, dan PubMed (Pranckutė, 2021). Publikasi artikel di jurnal internasional bertujuan untuk menyebarkan hasil penelitian dan inovasi kepada komunitas ilmiah di seluruh dunia. Selain itu, publikasi artikel di jurnal internasional menjadi salah satu syarat penting bagi akademisi, terutama bagi dosen dan mahasiswa (Curry, 2017; Salager-Meyer, 2008).

Jurnal internasional memiliki format penulisan artikel ilmiah yang profesional dan konsisten. Namun, masih banyak dosen dan mahasiswa yang menghadapi kesulitan dalam memahami format dan standar yang diperlukan. Beberapa tantangan dalam menulis artikel jurnal internasional meliputi pemilihan topik yang relevan, pemahaman tentang struktur penulisan yang tepat, serta penggunaan bahasa yang sesuai dengan standar internasional (Azizah & Budiman, 2017; Cennetkuşu, 2017; Gastel & Day, 2022). Dosen dan mahasiswa perlu memahami bahwa setiap jurnal memiliki pedoman penulisan yang berbeda, sehingga penting untuk mengikuti instruksi tersebut dengan seksama. Selain itu, kesalahan umum seperti pengulangan informasi dan penggunaan istilah yang tidak tepat sering kali menghambat proses publikasi (Gastel & Day, 2022; Phothongsunan, 2016).

Bidang pendidikan IPA di Universitas Provinsi Maharakam, Thailand, memiliki potensi besar dalam menyumbang pengetahuan global. Namun, tantangan dalam menulis artikel jurnal internasional semakin relevan, mengingat kebutuhan untuk menyebarkan hasil penelitian kepada komunitas ilmiah global (Fry, 2018; Sarimanond & Viriyavejakul, 2021). Oleh karena itu, edukasi yang tepat sangat penting untuk membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan. Proses menulis artikel ilmiah memerlukan penelitian yang komprehensif, pengumpulan data yang akurat, serta kemampuan untuk menyajikan argumen secara jelas dan logis (Gopen & Swan, 2018)

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kemampuan menulis ilmiah penting bagi mahasiswa, terutama jika karya tersebut dipublikasikan dan mengandung hasil penelitian. Hal ini membantu orang lain belajar dari pengalaman penulis serta memberikan rekomendasi bagi pembuat kebijakan (Bajwa & Sawhney, 2016). Selain itu, studi terhadap 105 mahasiswa yang dilakukan oleh Masniah *et al.* (2021) menunjukkan bahwa kelas penulisan ilmiah meningkatkan kemampuan menulis mereka. Mayoritas merasa materi yang diajarkan membantu dalam memahami tugas seperti menulis esai, abstrak, dan proposal tesis, sehingga penulisan ilmiah berperan penting dalam keterampilan akademik mereka.

Artikel ini bertujuan untuk memberikan panduan komprehensif tentang cara menulis artikel jurnal internasional bagi dosen dan mahasiswa Pendidikan IPA di Universitas Provinsi Mahasarakam. Dengan memahami langkah-langkah yang diperlukan dalam penulisan artikel, diharapkan para akademisi dapat meningkatkan kualitas penelitian dan berkontribusi lebih besar terhadap komunitas ilmiah global. Melalui pendekatan sistematis dan pemahaman mendalam tentang cara menulis artikel di jurnal internasional, dapat mendorong lebih banyak publikasi berkualitas dari institusi pendidikan di Thailand maupun negara lainnya.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung selama proses pelatihan penulisan ilmiah untuk menggali pemahaman dosen dan mahasiswa tentang penulisan artikel di jurnal internasional. Partisipan dalam penelitian ini adalah dosen dan mahasiswa Pendidikan IPA di salah satu universitas di Provinsi Mahasarakam, Thailand.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif untuk mendeskripsikan praktik-praktik menulis artikel jurnal internasional. Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi pola dan dinamika yang terjadi dalam proses menulis artikel jurnal internasional di universitas tersebut. Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan keterampilan penulisan artikel ilmiah di kalangan akademisi universitas di salah satu universitas di Mahasarakham, Thailand.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Publikasi artikel di jurnal internasional membantu membangun reputasi akademik dan rekam jejak yang kuat. Artikel yang diterbitkan dapat diakses oleh akademisi global, sehingga meningkatkan reputasi individu dan institusi tempat bernaung. Dengan mempublikasikan hasil penelitian, dosen dan mahasiswa berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Hasugian, 2023). Publikasi ilmiah memungkinkan peneliti untuk berbagi temuan baru yang dapat bermanfaat bagi masyarakat luas, serta memperkaya literatur ilmiah yang ada. Selain itu, proses penulisan dan publikasi artikel ilmiah mengasah keterampilan penelitian dan penulisan dosen serta mahasiswa. Keterampilan ini tidak hanya berharga untuk publikasi tetapi juga untuk pengembangan karir akademik di masa depan (Jasiyah *et al.*, 2023).

Menulis artikel jurnal internasional memerlukan keterampilan logis dan analitis yang baik. Salah satu elemen penting dalam penulisan artikel adalah judul. Judul harus menarik perhatian, mencerminkan kebaruan penelitian, dan memiliki relevansi atau dampak yang global. Bagi dosen dan mahasiswa di bidang Pendidikan IPA, hal ini berarti menekankan bagaimana penelitian berkontribusi pada pemahaman global di bidang sains dan pendidikan.

Selain judul, abstrak juga merupakan elemen pertama yang dilihat oleh pembaca dan *reviewer*. Abstrak harus mencakup informasi penting, yaitu tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil utama, dan kesimpulan. Menambahkan rekomendasi di akhir abstrak dapat memberikan dampak lebih besar, terutama jika rekomendasi tersebut bersifat inovatif atau aplikatif dalam konteks pendidikan sains (Polanin *et al.*, 2019). Abstrak harus ditulis secara ringkas namun memberikan gambaran yang jelas tentang penelitian.

Pendahuluan merupakan kunci dilakukannya sebuah penelitian. Pendahuluan harus dimulai dengan menjelaskan variabel utama dan latar belakang penelitian. Hal ini mencakup tinjauan literatur dari penelitian sebelumnya untuk mengidentifikasi celah penelitian sehingga dapat menegaskan pentingnya penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, pendahuluan harus menyatakan tujuan penelitian secara jelas dan bagaimana penelitian ini menanggapi isu-isu penting, misalnya bidang Pendidikan IPA. Tujuan penelitian yang disusun harus sesuai dan relevan dengan metode yang digunakan (Hunt *et al.*, 2018). Bagian metode harus memberikan detail yang cukup sehingga orang lain dapat mereplikasi penelitian tersebut. Hal ini mencakup penjelasan mengenai desain penelitian, instrumen yang digunakan, prosedur pengumpulan data, serta analisis data. Dalam konteks Pendidikan IPA, penting untuk menyampaikan secara rinci bagaimana eksperimen atau studi dilakukan dalam konteks pengajaran dan pembelajaran sains.

Pada hasil dan pembahasan, dosen dan mahasiswa perlu memfokuskan pada bagaimana hasil yang diperoleh dapat menjawab tujuan penelitian. Pembahasan harus memberikan analisis yang kritis terhadap temuan, membandingkannya dengan studi sebelumnya, dan menyoroti kontribusi baru yang dihasilkan dari penelitian. Pembahasan lebih menarik jika ditambahkan tabel dan gambar yang relevan. Setelah membahas keseluruhan hasil penelitian, artikel harus mengakhiri isu penelitian dengan jelas (Snyder, 2019). Kesimpulan harus secara langsung merujuk pada tujuan penelitian, menyimpulkan dampak penelitian dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

Ucapan terima kasih dapat diberikan kepada lembaga atau individu yang mendukung penelitian, namun tidak wajib. Penting disebutkan terutama jika penelitian didanai oleh instansi tertentu. Bagian terakhir yang sangat penting juga adalah referensi. Referensi yang digunakan harus berasal dari jurnal internasional terindeks, mencakup antara 40-60 artikel untuk menunjukkan luasnya tinjauan literatur. Hal ini mencerminkan bahwa penulis telah mengikuti perkembangan terbaru dan menempatkan penelitian mereka dalam konteks yang lebih luas (Bell, 2014).

Menerbitkan artikel penelitian di jurnal internasional terindeks baik sangat penting karena membantu meningkatkan kredibilitas dan reputasi penulis di komunitas akademik global

(Noviandari, 2024). Selain itu, publikasi di jurnal terindeks memastikan bahwa penelitian dapat diakses oleh lebih banyak pembaca, mendapatkan pengakuan internasional, serta berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan dengan dampak yang lebih luar (Wakeling *et al.*, 2019). Beberapa mesin pengindeks yang populer seperti Scopus, WoS, ERIC, Index Copernicus International, ERIH PLUS, dan DOAJ membantu meningkatkan visibilitas artikel ilmiah. Dosen dan mahasiswa harus memahami pentingnya memilih jurnal yang terindeks untuk meningkatkan dampak penelitiannya.

Salah satu cara untuk mengecek bahwa jurnal internasional yang dituju terindeks Scopus atau mesin pengindeks yang baik, maka harus mengunjungi website Schimago atau Scopus. Kemudian kunjungi situs web jurnal yang menjadi target, periksa bagian *Author Fees* atau *Article Processing Charges (APCs)*, serta *Aims and Scope* untuk memastikan kesesuaian topik penelitian. Lihat juga *Author Guidelines* dan unduh *Article Template* yang disediakan. Setelah itu, tulis manuskrip menggunakan template tersebut, lalu unggah dan kirimkan melalui situs web jurnal untuk proses pengajuan.

Kegiatan pengenalan menulis artikel jurnal internasional bagi dosen dan mahasiswa Pendidikan IPA di salah satu universitas di Mahasarakham, Thailand mendapatkan respon positif dari para peserta. Hasil observasi menunjukkan bahwa dosen merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk mempublikasikan penelitiannya. Hal ini karena menyadari pentingnya publikasi ilmiah dalam meningkatkan reputasi akademik dan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan (Riadi *et al.*, 2022). Para dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan mengapresiasi materi yang disampaikan, terutama mengenai teknik penulisan yang efektif dan pemilihan jurnal yang tepat. Hal ini sangat berpengaruh terhadap penerimaan artikel ilmiah oleh jurnal yang bersangkutan.

Para mahasiswa Pendidikan IPA yang telah mengikuti kegiatan merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan publikasi sebagai alternatif syarat kelulusan, terutama dengan adanya kebijakan baru mengenai penggantian skripsi dengan publikasi jurnal, baik di jurnal nasional terpercaya atau jurnal internasional bereputasi. Para mahasiswa menunjukkan antusiasme tinggi untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kegiatan tersebut, berharap dapat menulis artikel ilmiah sesuai dengan tips yang telah dipaparkan sehingga dapat menggugurkan kewajiban menerbitkan artikel di jurnal internasional. Melalui diskusi dan tanya jawab dengan para peserta, kegiatan ini tidak hanya memperluas wawasan tentang bagaimana menulis artikel ilmiah jurnal internasional, tetapi juga membangun dan menciptakan ide untuk berkolaborasi melakukan penelitian antara dosen dan mahasiswa dalam mencapai tujuan akademik bersama.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengenalan menulis artikel jurnal internasional bagi dosen dan mahasiswa Pendidikan IPA di salah satu universitas di Mahasarakham, Thailand menghasilkan delapan tips menulis artikel ilmiah yang baik dan dapat dilakukan untuk publikasi. Publikasi artikel di jurnal internasional yang baik dapat menggunakan mesin indeksasi jurnal populer, seperti Scopus, Wos, ERIC, dan masih banyak lagi. Direkomendasikan kepada mahasiswa dan dosen Pendidikan IPA di Mahasarkham, Thailand maupun Indonesia atau negara lainnya untuk menggunakan delapan tips tersebut agar bisa menulis artikel ilmiah dengan baik dan dapat mempublikasikannya di jurnal internasional bereputasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, U. A., & Budiman, A. (2017). Challenges in Writing Academic Papers for International Publication among Indonesian Graduates Students. *JEELS (Journal of English Education and Linguistics Studies)*, 4(2), 175-197.
- Bajwa, S. J. S., & Sawhney, C. (2016). Preparing Manuscript: Scientific Writing for Publication. *Indian Journal of Anaesthesia*, 60(9), 674-678.
- Bell, J. (2014). *Doing Your Research Project: A guide for first-time researchers*. McGraw-hill education (UK).
- Cennetkuşu, N. G. (2017). International Students' Challenges in Academic Writing: A Case Study from A Prominent US University. *Journal of Language and Linguistic Studies*, 13(2), 309-323.
- Fry, G. W. (2018). *Education in Thailand* (pp. 677-709). Springer.
- Gastel, B., & Day, R. A. (2022). *How to Write and Publish A Scientific Paper*. Bloomsbury Publishing USA.
- Gopen, G. D., & Swan, J. A. (2018). The Science of Scientific Writing. *American Scientist*, 78(6), 550-558.
- Hasugian, P. M. (2023). Pengembangan Jurnal Ilmiah Online pada Sekolah Tinggi Teologia Bethel Medan. *Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(02), 63-66.
- Hunt, H., Pollock, A., Campbell, P., Estcourt, L., & Brunton, G. (2018). An introduction to overviews of reviews: planning a relevant research question and objective for an overview. *Systematic reviews*, 7, 1-9.
- Jasiyah, R., Saifullah, S., Hasnah, S., Waangsir, F. W., Dewi, R. A. P. K., & Marpaung, M. P. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Terindeks Scopus. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7687-7692.
- Jongbloed, B., Enders, J., & Salerno, C. (2008). Higher Education and Its Communities: Interconnections, Interdependencies and A Research Agenda. *Higher Education*, 56, 303-324.

- Marginson, S. (2014). Russian Science and Higher Education in A More Global Era. *Вопросы Образования*, (4).
- Masniah, S. (2021). *Students Perception of Scientific Writing Class on Their Learning Gains* (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).
- Noviandari, H. (2024). Optimalisasi Kinerja Publikasi Institusi Melalui Pengelolaan Jurnal Ilmiah Bereputasi. *Lentera Salam Institute*, 1(1), 32-43.
- Phothongsunan, S. (2016). Thai University Academics' Challenges of Writing for Publication in English. *Theory and Practice in Language Studies*, 6(4), 681.
- Polanin, J. R., Pigott, T. D., Espelage, D. L., & Grotperter, J. K. (2019). Best practice guidelines for abstract screening large-evidence systematic reviews and meta-analyses. *Research Synthesis Methods*, 10(3), 330-342.
- Pranckutė, R. (2021). Web of Science (WoS) and Scopus: The Titans of Bibliographic Information in Today's Academic World. *Publications*, 9(1), 12.
- Riadi, S., Pasaribu, A. P., & Sirait, F. P. (2022). Publikasi Ilmiah Pustakawan (Kontribusi pada Pengembangan Karir) di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Teknologi Kesehatan dan Ilmu Sosial (TEKESNOS)*, 4(1), 494-497.
- Sarimanond, R., & Viriyavejakul, C. (2021, July). A Study on the Education and Modernization of Basic Education in the Northeast of Thailand. In *EdMedia+ Innovate Learning* (pp. 843-849). Association for the Advancement of Computing in Education (AACE).
- Simon, U. K., Steindl, H., Larcher, N., Kulac, H., & Hotter, A. (2016). Young Science Journalism: Writing Popular Scientific Articles May Contribute to An Increase of High-School Students' Interest in the Natural Sciences. *International Journal of Science Education*, 38(5), 814-841.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of business research*, 104, 333-339.
- Wakeling, S., Spezi, V., Fry, J., Creaser, C., Pinfield, S., & Willett, P. (2019). Academic communities: The role of journals and open-access mega-journals in scholarly communication. *Journal of Documentation*, 75(1), 120-139.